

**PENGARUH FILM ANIMASI JUMBO TERHADAP KARAKTER TANGGUNG
JAWAB ANAK USIA 7–12 TAHUN DI RUMAH PERADABAN SNC FANNAZ
SEI MENCIRIM**

Nabila Maharani
Universitas Negeri Medan
nabila.1221171004@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

The sense of responsibility among children aged 7–12 has not yet fully developed, including among those at the Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim. Based on a preliminary study, of the 30 children who actively participated in the activities, only 10 (33%) demonstrated a high level of responsibility, while the remaining 20 (67%) were categorized as having a low level of responsibility. This study aimed to examine the effect of the animated film Jumbo on the sense of responsibility among children aged 7–12 at the Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim. The study employed an experimental approach using a one-group pretest–posttest design. The sample consisted of 20 children selected through purposive sampling. Data were collected using a closed-ended Likert-scale questionnaire. Data analysis included descriptive statistics and inferential statistics using the Shapiro–Wilk normality test and the paired-samples t-test. The findings revealed a significant improvement in the children's sense of responsibility after the intervention. In the pretest, all respondents (100%) were categorized as having a low level of responsibility. In the posttest, 5 children (25%) achieved a very high level of responsibility, while 15 children (75%) reached a high level. The mean pretest score increased from 69.6 to 102.7 in the posttest. The hypothesis test produced a significance value (2-tailed) of 0.000 (< 0.05), leading to the rejection of H_0 and the acceptance of H_1 . These findings indicate that the animated film Jumbo had a significant positive effect on the sense of responsibility among children aged 7–12 at the Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim.

Keywords: *Jumbo animated film, responsibility character, children aged 7–12 years, nonformal education.*

ABSTRAK

Karakter tanggung jawab anak usia 7–12 tahun masih belum terbentuk secara optimal, termasuk pada anak-anak di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim. Berdasarkan studi awal, dari 30 anak yang aktif berkegiatan, hanya 10 anak (33%) yang menunjukkan karakter tanggung jawab yang baik, sedangkan 20 anak (67%) masih berada pada kategori kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film animasi Jumbo terhadap karakter tanggung jawab anak usia 7–12 tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim. Penelitian menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Sampel penelitian berjumlah 20 anak yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Analisis data meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial melalui uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian

menunjukkan adanya peningkatan karakter tanggung jawab setelah pemberian perlakuan. Pada pretest seluruh responden (100%) berada pada kategori rendah, sedangkan pada posttest sebanyak 5 anak (25%) berada pada kategori sangat tinggi dan 15 anak (75%) berada pada kategori tinggi. Nilai rata-rata pretest sebesar 69,6 meningkat menjadi 102,7 pada posttest. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, film animasi Jumbo berpengaruh signifikan terhadap karakter tanggung jawab anak usia 7–12 tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim.

Kata Kunci: film animasi Jumbo, karakter tanggung jawab, anak usia 7–12 tahun, pendidikan nonformal

A. Pendahuluan

Anak-anak berusia 7–12 tahun sedang berada pada tahap krusial dalam perkembangan karakter mereka, termasuk penanaman rasa tanggung jawab, yang tercermin dalam sikap, perilaku dan tingkah laku sehari-hari mereka. Pada tahap ini, anak-anak mulai memahami aturan, menjalankan kewajiban, serta mengembangkan kontrol diri dalam kehidupan sosialnya. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada masa ini cenderung bertahan hingga dewasa dan berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam beradaptasi di lingkungan masyarakat. Namun demikian, apabila karakter tanggung jawab tidak terbentuk secara optimal sejak dini, maka kondisi tersebut berpotensi menetap dan semakin sulit diubah seiring bertambahnya usia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang

sistematis melalui pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan formal, nonformal, maupun informal guna mendukung perkembangan karakter secara efektif.

Dalam sistem pendidikan nasional, penguatan pendidikan karakter memainkan peran strategis dalam membentuk siswa menjadi individu yang berakarakter baik, mandiri, dan bertanggung jawab. Sejalan dengan hal tersebut, hasil Asesmen Nasional melalui Survei Karakter Kemendikbudristek menunjukkan bahwa dimensi mandiri dalam Profil Pelajar Pancasila pada jenjang Sekolah Dasar masih belum optimal. Selain itu, laporan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menunjukkan bahwa permasalahan pola asuh dalam keluarga turut berkontribusi terhadap lemahnya internalisasi nilai tanggung jawab pada anak. Data Badan Pusat Statistik

(BPS) juga mengindikasikan tingginya paparan perangkat digital pada anak usia sekolah dasar yang apabila tidak dimanfaatkan secara edukatif, dapat menurunkan fokus dan komitmen anak terhadap kewajibannya.

Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran pendidikan nonformal sebagai alternatif solusi dalam penguatan karakter anak. Berdasarkan studi awal yang dilakukan di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim terhadap 30 anak yang aktif berkegiatan, diperoleh data bahwa hanya 10 anak (33%) yang telah menunjukkan karakter tanggung jawab yang baik, sedangkan 20 anak (67%) lainnya masih menunjukkan karakter tanggung jawab yang kurang optimal. Data tersebut menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran anak dalam memenuhi kewajiban serta menjaga fasilitas bersama sebagai bentuk tanggung jawab. Mengingat keadaan ini, diperlukan pendekatan-pendekatan inovatif yang berfokus pada karakteristik anak-anak dalam konteks pendidikan nonformal guna menumbuhkan rasa tanggung jawab secara efektif.

Salah satu media yang dinilai efektif bagi anak usia 7–12 tahun

adalah film animasi karena mampu menyajikan pesan pembelajaran dalam sajian visual yang informatif sehingga materi lebih mudah dipahami. Salah satu sumber yang dapat memberikan pelajaran adalah film animasi Jumbo, yang menampilkan nilai-nilai yang dianut oleh para karakternya, termasuk karakter tanggung jawab. Atas dasar kondisi tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh film animasi Jumbo terhadap karakter tanggung jawab anak usia 7–12 tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim sebagai bagian dari upaya penguatan pendidikan karakter melalui pendidikan nonformal. Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Film Animasi Jumbo Terhadap Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 7–12 Tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim."

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen melalui desain pre-eksperimental tipe *one-group pretest-posttest*, yang

melibatkan satu kelompok untuk diberikan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Peradaban Spirit Nabawiyah Community (SNC) Fannaz yang berlokasi di Jl. Jati Dusun IV Gg. Buntu II Sei Mencirim, Kec. Sunggal, Kab. Deli Serdang 20351. Waktu penelitian dilaksanakan selama 2 bulan dari bulan Mei–Juli pada tahun 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang aktif di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim sebanyak 30 orang terdiri dari laki-laki 16 orang dan perempuan 14 orang. Cara pengambilan sampel yang diterapkan dalam studi ini adalah dengan menggunakan teknik non-probabilitas. Metode yang diterapkan adalah pengambilan sampel dengan pendekatan purposif. Kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini adalah anak-anak yang memiliki tingkat tanggung jawab yang minim. Dengan mengikuti kriteria tersebut, dikumpulkan sampel sebanyak 20 anak.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner untuk menghimpun data sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam

penelitian ini termasuk jenis kuesioner tertutup. Penilaian terhadap jawaban responden menggunakan skala Likert yang terdiri atas empat alternatif respons yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Analisis data pada penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Sebelum melakukan analisis statistik parametrik, data penelitian terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan metode Shapiro–Wilk. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* guna mengetahui nilai rata-rata karakter tanggung jawab sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian perlakuan berupa media film animasi Jumbo.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Pre-Test Karakter Tanggung Jawab Anak Usia 7–12 Tahun Rumah Peradaban SNC Fannaz

Rentang Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
107,25 – 132	Sangat Tinggi	0	0%
82,50 – 107,25	Tinggi	0	0%
57,75 – 82,50	Rendah	20	100%
33 – 57,75	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan hasil pre-test pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapat 20 anak berada pada kriteria karakter tanggung jawab rendah, dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 20 anak. Setelah seluruh kegiatan perlakuan (treatment) dilaksanakan, peneliti memberikan post-test kepada 20 anak usia 7–12 tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim.

**Tabel 2 Hasil Post-Test Karakter
Tanggung Jawab Anak Usia 7–12 Tahun
Rumah Peradaban SNC Fannaz**

Rentan g Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
132 - 107,25	Sangat Tinggi	5	25%
107,25 - 82,50	Tinggi	12	75%
82,50 - 57,75	Rendah	0	0%
57,75 - 33	Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan data hasil post-test, sebanyak 5 anak (25%) memperoleh skor pada kategori sangat tinggi dan sebanyak 15 anak (75%) berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan, seluruh responden yang berjumlah 20 anak menunjukkan tingkat karakter tanggung jawab pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hasil tersebut mengindikasikan adanya peningkatan karakter tanggung jawab setelah pemberian perlakuan jika

dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan dilakukan.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi data pre-test karakter tanggung jawab sebesar 0,644, sedangkan data post-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,073. Kedua nilai tersebut berada di atas taraf signifikansi 0,05, sehingga data pre-test maupun data post-test memiliki distribusi normal.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRE TES - POS TES	-33.10000	2.44734	.54724	-34.24539	-31.95461	-60.485	19	.000

Gambar 1 Hasil Uji Paired Sample t-Test

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,00. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penayangan film animasi Jumbo memiliki pengaruh terhadap karakter tanggung jawab anak berusia 7–12 tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim. Berdasarkan

hasil analisis, diperoleh nilai rata-rata pre-test sebesar 69,6, sedangkan nilai rata-rata post-test mencapai 102,7.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat pengaruh penayangan film animasi Jumbo terhadap karakter tanggung jawab anak usia 7–12 tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim. Adanya peningkatan karakter tanggung jawab mengindikasikan bahwa film animasi mampu berperan sebagai media yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak. Selama proses perlakuan, anak tidak hanya menonton film, tetapi juga mengikuti kegiatan diskusi, refleksi, dan penguatan mengenai pesan moral yang terkandung dalam cerita. Melalui pengamatan terhadap tokoh dan alur cerita, dapat membantu anak memahami sekaligus membiasakan perilaku bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Lickona, yang menyatakan bahwa pembentukan karakter terjadi melalui tiga tahapan, yaitu *knowing the good*, *loving the good*, dan *doing the good*. Dalam penelitian ini, film animasi Jumbo berperan sebagai media yang

memberikan pemahaman kepada anak mengenai perilaku yang baik, menumbuhkan ketertarikan terhadap nilai-nilai karakter yang disampaikan, serta mendorong anak untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, peningkatan karakter tanggung jawab pada responden menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter berlangsung melalui tahapan pengetahuan, sikap, dan tindakan sebagaimana dijelaskan oleh Lickona.

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Gazali dkk. (2019) yang menyatakan bahwa karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi memerlukan latihan dan pembiasaan secara terus-menerus. Selain itu, temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Kurniasih dan Sani dalam D. R. Sari dan Sari (2017) mengenai indikator karakter tanggung jawab. Ditinjau dari karakteristik perkembangan anak usia 7–12 tahun, temuan dalam penelitian ini juga mendukung teori perkembangan kognitif Piaget yang menjelaskan bahwa anak usia 7–12 tahun berada pada tahap operasional konkret. Film animasi sebagai media audiovisual mampu menghadirkan

contoh perilaku secara nyata melalui tokoh dan alur cerita, sehingga memudahkan anak memahami serta menginternalisasi nilai tanggung jawab.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Nurhasanah, dan Wahyuningsih (2025), Dela Puspita Sari (2024), Fitriani dan Hendrik Siswono (2023), serta Prihartini, Makki, dan Erfan (2024), yang menunjukkan bahwa media animasi memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter tanggung jawab. Berdasarkan temuan penelitian, landasan teori yang digunakan, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan, dapat disimpulkan bahwa penayangan film animasi Jumbo memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter tanggung jawab anak usia 7–12 tahun di Rumah Peradaban SNC Fannaz Sei Mencirim.

D. Kesimpulan

Penayangan film animasi Jumbo memberikan pengaruh yang signifikan terhadap karakter tanggung jawab anak usia 7–12 tahun. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* sebesar 69,6 yang meningkat menjadi 102,7

pada *post-test*. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan desain penelitian dengan melibatkan kelompok kontrol serta mengombinasikan penggunaan angket dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti teknik observasi dan wawancara agar hasil data yang diperoleh semakin komprehensif dan mendalam. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan dengan jumlah partisipan yang lebih banyak dan berasal dari berbagai jenis lembaga pendidikan nonformal agar temuan yang dihasilkan memiliki daya jangkauan yang lebih luas serta meningkatkan keterwakilan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Wahyuni, A. (2021). *PENDIDIKAN KARAKTER - Membentuk Pribadi Positif dan Unggul di Sekolah*. UMSIDA Press.
- Panuju, R., Abadi, T. W., & Fikri, muhammad andi. (2024). *An*

- Introduction to Film Studies*. Inara Publisher.
- Hardi. (2025). *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Literasi Langsung Terbit.
- Jurnal :**
- Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks : Analisis Isi Film. 1(2).
- Fitriani, I., Siswono, H., & Hidayanti, D. M. (2023). Pengaruh Film Animasi Nussadan Rara Terhadap Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini di TK Muslimat NU 121 Bangsalsari Jember. *Prosiding SEMINALU (Seminar Nasional LPPM UNIPAR Jember)*, 70–77.
- Gazali, N., Cendra, R., Candra, O., & Apriani, L. (2019). *Aksiologi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penanaman Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Pramuka*. 3(2), 201–210.
- Hakimi, J. P., & Prathisara, G. (2026). *Representasi Persahabatan dalam Film Jumbo (2025)*. 11(3), 2186–2202.
- Ningsih, R. P., Nurhasanah, & Wahyuningsih, B. Y. (2025). *Pengaruh Film Animasi Terhadap Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas IV SDN The Influence of Animated Films on Character Education of Grade IV Students of SDN 44 Mataram In 2024 / 2025*. 5(2), 1081–1089.
- Prihartini, B. E., Makki, H. M., & Erfan, M. (2024). EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA KELAS 2 DI SDN 42 AMPENAN. In *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (Vol. 09).
- Sari, D. P. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. 2(3), 91–97.
- Sari, D. R., & Sari, D. R. (2017). *MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS IV / D SD NEGERI 13 / 1 MUARA BULIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA SISWA KELAS IV / D SD NEGERI 13 / I MUARA*. 1–13.
- Syifa, U. Z., Ardianti, S. D., & Masfuah, S. (2022). *Analisis Nilai Karakter Tanggung Jawab Anak Dalam Pembelajaran Daring*. 8(8), 568–577.
- <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i2.2071>